

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Ramadhanur Khomsah¹, Titi Anjarini²

Universitas Muhammadiyah Purworejo¹, Universitas Muhammadiyah Purworejo²
romarama47@gmail.com¹ titi_anjarini@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *role playing* pada tema udara bersih bagi kesehatan subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan, 2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *role playing*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan rancangan tindakan dari Arikunto yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dengan menggunakan 2 siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso yang berjumlah 13 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari 77% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Tingkat keaktifan belajar siswa pada prasiklus masih rendah yaitu 54% dengan kategori kurang aktif. Setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 68% dengan kategori cukup aktif. Meningkat secara signifikan pada siklus II yakni 82% dengan kategori aktif. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru menggunakan model pembelajaran *role playing* pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: model pembelajaran *role playing*, keaktifan belajar siswa

Abstract: *This research aims to determine the application of the role playing learning model on the theme of clean air for health, the sub-theme of the importance of clean air for breathing and to find out how to increase student learning activeness by implementing role playing learning models. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) using Arikunto's action plan which consists of planning, implementing, observing and reflecting using 2 cycles. Data collection techniques in this study using observation, interview and documentation techniques. The subjects of this study were 13 grade students of SD Muhammadiyah Margoyoso. The results of the analysis show that the implementation of learning has increased from 77% in cycle I to 91% in cycle II. The level of student learning activeness in pre-cycle is still low, namely 54% in the less active category. After the first cycle of action, it increased to 68% with a fairly active category. Increased significantly in cycle II, namely 82% in the active category. The results of this study suggest that teachers use role playing learning models in thematic learning.*

Keywords: *role playing learning model, student learning activeness*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran guna untuk mengembangkan potensi diri yang diperlukan dimasyarakat, bangsa, dan negara yang mengacu pada Sistem Pembangunan Nasional (UU RI No. 20 tahun 2003). Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 atau kurtilas dengan pembelajaran secara tematik-integratif. Pembelajaran tematik-integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Proses pembelajaran harus dirancang secara optimal untuk meningkatkan hasil belajar yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Setyawati, dkk (2019: 45), keaktifan belajar merupakan proses yang menekankan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang ditandai dengan keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar dan berani mengutarakan pendapat.

Tercapainya suatu pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran seorang guru, terutama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi di kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso yang terdiri dari 13 siswa, terdapat siswa aktif sebanyak 5 siswa (38,4%) dari 13 siswa. dan terdapat siswa yang kurang aktif sebanyak 8 siswa (61,5%) dari 13 siswa. Diperoleh informasi bahwa pembelajaran di SD Muhammadiyah Margoyoso yaitu: Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran kurang bervariasi dan inovatif, Masih banyak siswa yang belum paham tentang materi pembelajaran akan tetapi tidak mau bertanya kepada guru, Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada tema udara bersih bagi kesehatan subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Adapun tujuan penelitian ini adalah dengan diterapkannya model pembelajaran *role playing* oleh guru dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada tema udara bersih bagi kesehatan yang berfokus pada subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso.

Model pembelajaran *role playing* atau bermain peran menurut Kurniasih (dalam Juliarta, 2016: 3), merupakan cara penguasaan bahan-bahan pembelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa terhadap materi. Menurut Hamdani (dalam Ningrum, 2020: 12), model *role playing* adalah cara penguasaan bahan pelajaran dengan pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa, dilakukan lebih dari satu orang tergantung apa yang diperankan. Menurut Saskia(2020: 8), model *role playing* adalah suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang spesifik.

Dengan demikian pengertian *role playing* dalam penelitian ini adalah suatu model pembelajaran dengan melibatkan siswa untuk mengembangkan imajinasi dan kreatifitas serta penghayatan dari peristiwa atau cerita yang diperankan. Kurikulum 2013 menuntut siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat bekerja, giat berusaha. Keaktifan sendiri berarti kesibukan atau kegiatan. Keaktifan menurut Setyawati (2011: 3), merupakan proses yang menekankan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang ditandai dengan keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam

kegiatan baik persiapan, proses dan kelanjutan belajar. Sedangkan belajar menurut Amri (2013: 24), merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Abdullah (2017: 16), belajar adalah suatu proses latihan dan pengalaman menyebabkan perubahan tingkah laku yang relative tetap. Belajar dapat diartikan pula sebagai perubahan atau perbaikan dari hal yang tidak tahu menjadi tahu. Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana siswa bekerja atau berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga dengan demikian siswa dapat memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahamandan aspek-aspek lain tentang apa yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkatan keaktifan siswa dalam pelajaran di kelas yang dilakukan di SD Muhammadiyah Margoyoso yang beralamat di Desa Margoyoso, RT. 08/RW.06 Kelurahan Tubansari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Rancangan penelitian tindakan yang digunakan adalah rancangan penelitian tindakan dari Arikunto (2017: 41) yaitu dalam satu siklus terdapat empat langkah pelaksanaan tindakan yaitu: (1) perencanaan: Tindakan yang dilakukan dalam penelitian yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *role playing*, membuat lembar pedoman wawancara, menentukan indikator dan kisi-kisi keaktifan belajar siswa, membuat lembar observasi keaktifan belajar siswa, membuat lembar keterlaksanaan pembelajaran dengan model *role playing*, (2) pelaksanaan: peneliti merealisasikan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan, yaitu 2 siklus setiap siklus 2 pertemuan yang mana pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *role playing*. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada kurikulum, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta hasil yang diharapkan berupa peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran, (3) pengamatan: Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui secara langsung proses kegiatan pembelajaran siswa. Pengamat pada penelitian ini adalah guru dan peneliti. Keaktifan belajar yang dinilai melalui lembar observasi yang telah disusun berdasarkan pengamatan, (4) refleksi: peneliti melakukan pemrosesan data yang telah didapat pada saat melakukan pengamatan. Hasil pengamatan diketahui kelemahan atau kekurangan pada setiap siklus, sehingga peneliti merancang perbaikan pada siklus berikutnya

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 13 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 7 siswa dan perempuan berjumlah 6 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan kamera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan yaitu pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2020 dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit

setiap pertemuan yaitu pada tanggal 12 dan 13 Agustus 2020 dengan mengisi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Hasil analisis data yang dilakukan selama proses pembelajaran, pada siklus I menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa belum begitu optimal, terjadi peningkatan pada keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun hasil data yang diperoleh berupa hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan hasil keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I digunakan oleh guru dan peneliti sebagai acuan untuk melakukan perbaikan di siklus selanjutnya. Hasil pengamatan yang diperoleh peneliti dengan 13 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	75%	79%	77%
Siklus II	88%	94%	91%
Peningkatan	13%	15%	14%

Dari tabel 1, terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *role playing* dapat diterapkan di kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso selama proses pembelajaran tematik.

2. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Hasil observasi keaktifan belajar siswa diperoleh dengan cara melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dengan mengisi lembar keaktifan belajar siswa. Hasil persentase yang diperoleh pada siklus I dan II dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Keaktifan Belajar Siswa

Skor Aktivitas	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-rata
Siklus I	67%	69%	68%
Siklus II	79%	85%	82%
Peningkatan	12%	16%	14%

Setelah diterapkan model pembelajaran *role playing* pada tema udara bersih bagi kesehatan subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan di kelas V SD Muhammadiyah margoyoso, terjadi peningkatan baik dalam keterlaksanaan pembelajaran maupun keaktifan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Basri (2017) bahwa guru dapat menggunakan *role playing* dalam pembelajaran, karena *role playing* dapat meningkatkan aktivitas guru dan meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya penggunaan model pembelajaran *role playing* sehingga meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan serta pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: 1. Keterlaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan sebesar 14% yaitu pada siklus I diperoleh 77% kategori baik dan siklus II diperoleh 91% kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *role playing* dapat memperbaiki keterlaksanaan pembelajaran. 2. Penerapan model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso pada pembelajaran tematik tema udara bersih bagi kesehatan subtema pentingnya udara bersih bagi pernapasan. Peningkatan hasil observasi keaktifan siswa menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan berdasarkan model pembelajaran *role playing*, aspek yang diamati meliputi kegiatan visual, lisan, mental dan emosional. Keaktifan belajar siswa diketahui dari prasiklus tingkat keaktifan siswa masih rendah yaitu 54% kategori kurang aktif. Setelah dilakukan tindakan siklus I keaktifan belajar siswa meningkat 68% kategori cukup aktif, dan pada siklus II keaktifan belajar siswa meningkat dengan signifikan yaitu 82% kategori aktif.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut. 1. Bagi sekolah, agar pihak sekolah memberikan fasilitas dan motivasi kepada guru untuk melakukan pembelajaran dengan model *role playing*. 2. Bagi guru model pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Margoyoso, sehingga dapat dijadikan model pembelajaran yang inovatif pada pelajaran tematik. 3. Bagi siswa SD Muhammadiyah Margoyoso diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. 4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *role playing* di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ramli. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*. Volume 5, Nomor 1, Hal 14-27.
- Amri Sofan. (2013). *Pengembangan & Model Penelitian dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto Suharsimi. dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliarta, I Putu. T., dkk. (2016). *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD*. Volume 6, Nomor 3, Halaman 1-20.
- Ningrum, Dian, C. (2020). Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Lampung.

- Saskia, Arna. (2020). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi.
- Setyawati, S. Kristin, F. & Anugraheni, I. (2019). *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*. Volume VI, Nomor 2, Halaman 93-99.